

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alasan yang mendasari peneliti menggunakan metode kualitatif dikarena kajian psikologi dapat menggunakan metode kualitatif dengan alasan bahwa manusia sebagai subjek penelitian dalam ilmu ini adalah makhluk yang aktif, yang memiliki kebebasan berkemauan sehingga perlu didekati dengan kajian kualitatif untuk memahaminya.⁸⁸ Merujuk pada penjelasan Creswell yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena ada suatu permasalahan yang perlu dieksplorsi.

Upaya eksplorasi ini diperlukan karena adanya kebutuhan untuk mempelajari suatu kelompok atau populasi tertentu, Mengidentifikasi variable-variabel yang tidak mudah diukur. Penelitian kualitatif juga dilakukan karena seseorang membutuhkan suatu pemahaman yang detail dan lengkap tentang permasalahan tertentu.⁸⁹

Ciri-ciri penelitian kualitatif juga dipaparkan oleh Akif Khilmiyah menurutnya penelitian paling tidak memiliki 7 ciri

⁸⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif Berta Kombinasinya dalam penelitian psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 12.

⁸⁹ John W. Creswell, *penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 63..

yang membedakannya dengan penelitian lainnya.

1. Dari segi kerangka teori penelitian ini tidak menggunakan kerangka teoritik sebagai persiapan penelitian karena yang diharapkan dari penelitian ini adalah Membangun ilmu ideologik secara natural.
2. Penelitian kualitatif tidak terikat dengan hipotesis,
3. Melihat fenomena dalam konteksnya dan menggunakan tata fikir yang logik.
4. Hubungan peneliti dengan responden dekat dan terbina dengan baik.
5. Pengumpulan data, reduksi data dan kesimpulan hasil dilakukan secara simultan atau secara siklus.
6. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
7. Mengenai jumlah informan dalam penelitian ini tidak mempengaruhi keakuratan penelitian karena yang dicari adalah kedalaman informasi.

Metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengobservasi fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung di lapangan, melakukan interview secara mendalam dengan informan.

Fenomena yang diobservasi meliputi person yang menjalankan model, proses yang dijalankan, metode yang digunakan serta media sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan proses tersebut. Semua proses yang dieksplor meliputi perilaku

yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa rancangan pendekatan *Fenomenologi* yang bertujuan memahami makna dari suatu peristiwa pada suatu situasi tertentu dengan cara observasi dan interview secara mendalam. *Grounded Theory* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan teori yang diperoleh dari lapangan, cara utama pengumpulan data dengan melakukan wawancara. *Etnografis*, ini dilakukan untuk melihat interaksi sekelompok manusia dalam budaya tertentu yang dapat mencakup budaya, bahasa dan keyakinan atau kepercayaan mereka, untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan pengamatan yang objektif dan menggunakan data emik dan etik. *Naratif* rancangan penelitian ini ditujukan untuk meneliti kehidupan seorang individu sehingga ada yang menyebutnya dengan penelitian biografi. Hasil penelitiannya disampaikan secara naratif. Terakhir adalah penelitian *studi kasus* yang ditujukan untuk melihat suatu kejadian atau suatu kasus dengan lebih intensif, kasus bisa bersifat tunggal maupun kolektif⁹⁰

Setelah mempelajari kelima pendekatan yang telah dikembangkan oleh para ahli, maka peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Hal ini di sebabkan karena metode penelitian dengan pendekatan

⁹⁰ Juliet Corbin dan Anselm Strauss, 2008. "Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory". Thousand Oaks, CA: Sage. *Organizational Research Methods*, 12(3), hlm. 614.

studi kasus merupakan penelitian dengan rangkaian yang dilakukan secara intensif, terinci dan juga mendalam tentang suatu program, suatu peristiwa, dan suatu aktivitas secara intensif, baik untuk perorangan, kelompok, lembaga atau sebuah organisasi. Peristiwa yang dimaksud dalam studi kasus merupakan hal yang aktual dan peristiwa yang sedang berlangsung.⁹¹ Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan dan tentang sebuah program yang sedang berlangsung serta masih aktual⁹² yaitu tentang perilaku menyontek di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau sehingga pendekatan studi kasus dirasa tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Pendekatan studi kasus juga terbagi dua yaitu studi kasus yang menyimpang dari kewajaran dan studi kasus yang berorientasi kearah perkembangan yang positif. Jenis pertama lebih bersifat kuratif sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan oleh pihak lain untuk melanjutkan memberikan penyembuhan dan perbaikan, sementara jenis kedua berupa kasus prospektif. Hasil penelitian dari jenis kedua ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain yang berkompeten dalam bidangnya dengan melakukan

⁹¹ Christina Goulding, 2005. "Grounded Theory, Ethnography and Phenomenology: A Comparative Analysis of Three Qualitative Strategies for Marketing Research". *European Journal of MR* John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, ted. Ahmad Lintang Lazuardi, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 135

⁹² Mudjia Rahardjo, (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya*, hlm

*action research*⁹³. Penelitian ini merupakan jenis pertama dari pendekatan studi kasus yaitu meneliti sesuatu yang negatif yakni bentuk perilaku menyimpang yang terjadi di sebuah lembaga Pendidikan.

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah (MA) Pondok pesantren Teknologi Riau Pekanbaru. Lembaga pendidikan yang diteliti adalah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau. Setelah melakukan kajian pendahuluan tentang lokasi penelitian yang dimaksud di atas, maka diputuskan yang menjadi fokus penelitian adalah Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau dengan pertimbangan bahwa perilaku menyontek terjadi di Madrasah Aliyah ini kemudian ada usaha dari guru-guru untuk mengatasi perilaku menyontek tersebut.

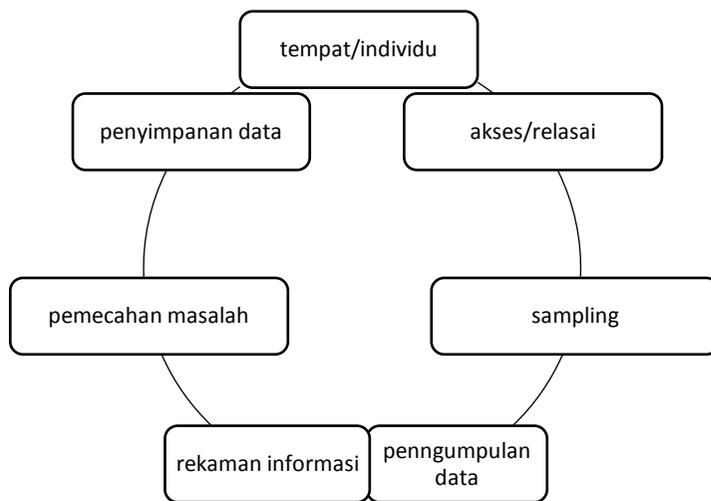
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat ditempuh dengan 3 cara yaitu: observasi baik observasi langsung maupun observasi terlibat (*participant observation*), wawancara dan dokumentasi, Namun sebelum sampai pada tahapan tersebut peneliti telah mempersiapkan diri untuk beberapa aktivitas. Perolehan izin merupakan langkah pertama, melaksanakan strategi sampling kualitatif yang baik, mempersiapkan alat perekam dan telah mengetahui cara-caranya yang tepat. Peneliti juga telah mempersiapkan tempat

⁹³ Suwardi Endraswara, (2012), Metode Penelitian Budaya, Yogyakarta: Gajah Alada University Press, hlm 78.

penyimpanan data baik penyimpanan secara digital maupun manual pada kertas.

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Creswell perlu divisualisasikan sesuai dengan fase aktivitas yang dilakukan supaya proses yang ditempuh menjadi lebih terarah. Adapun aktivitas yang dimaksud adalah usaha dan proses dalam menentukan tempat atau individu, memperoleh akses dan membangun relasi, melakukan sampling, mengumpulkan data, merekam informasi, pemecahan persoalan di lapangan dan menyimpan data.⁹⁴ Aktivitas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Aktivitas pengumpulan data

⁹⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset...*, hlm. 206.

1. **Observasi**

Adapun proses observasi ditempuh melalui tiga bagian, yaitu mengamati, mencatat dan membuat inferensi atau kesimpulan,⁹⁵ observasi atau pengamatan dilakukan secara mendetail mulai dari hal yang umum sampai pada hal-hal kecil yang diperlukan, kegiatan ini langsung dilanjutkan dengan pencatatan di tempat. Pencatatan dapat dilakukan secara manual pada buku dan lembaran observasi untuk ditemukan makna atau kesimpulan sementara di tempat dan bisa juga ditemukan kemudian setelah dihubungkan dengan fenomena yang terjadi. Maka observasi ini telah dilakukan kepada pihak kepala Madrasah Aliyah serta wakil kepala madrasah dan beberapa orang guru bidang studi agama maupun guru umum dan guru Bimbingan dan Konseling, beberapa orang guru Pembina seperti Pembina asrama, pembinaan pelatihan pertanian, kegiatan pelatihan komputer, Pembina bengkel dan lain sebagainya, oleh karena informan pada penelitian ini adalah pimpinan madrasah, guru dan pembina

2. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin kepada individu dan kelompok. Untuk menyimpan hasil wawancara peneliti telah mempersiapkan alat berupa perekam dalam hal ini peneliti menggunakan *Hand Phone* android dan catatan-catatan lainnya. Adapun informasi utama

⁹⁵ Sulisworo Kusdiyati dan Irwan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 5.

yang ingin digali melalui wawancara ini adalah apa sajakah upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam mengatasi perilaku menyontek terkait upaya yang preventif, upaya kuratif, pembinaan akhlak mulai, penerapan pendidikan kejujuran.

Informan yang dipilih yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah serta wakil kepala madrasah dan beberapa orang guru bidang studi agama maupun guru umum dan guru Bimbingan dan Konseling, beberapa orang guru Pembina seperti Pembina asrama, pembinaan pelatihan pertanian, kegiatan pelatihan komputer, Pembina bengkel dan lain sebagainya, oleh karena informan pada penelitian ini adalah pimpinan madrasah, guru dan pembina

3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan dalam penelitian ini untuk melengkapi dan menunjang setiap informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen sekolah seperti status sekolah, tata kelola sekolah dan beberapa pedoman yang tertulis menjadi bagian rujukan dalam penelitian ini. Selain itu, hasil notulen rapat yang dilakukan oleh sekolah dalam beberapa pertemuan dengan orang tugas murid dan laporan perkembangan sekolah kepada komite sekolah ikut membantu peneliti dalam mengkonfirmasi setiap informasi yang diperoleh.

Demikian pula dengan buku-buku dan majalah serta jurnal sekolah yang telah dihasilkan oleh warga sekolah baik oleh guru maupun siswa, menjadi dokumen yang dipelajari oleh peneliti.

Selain mempelajari dan menganalisis dokumen sekolah, peneliti sendiri juga mempersiapkan segala dokumen yang didapat selama penelitian dan hasil wawancara berupa berupa foto, dan catatan lainnya.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Adapun cara yang ditempuh dalam proses triangulasi adalah dengan menghubungkan hasil observasi dengan hasil wawancara atau dengan data dari hasil dokumentasi.

Demikian juga dengan hasil wawancara satu orang dikaitkan dengan partisipan lainnya. Oleh sebab itu yang menjadi partisipan peneliti bukan hanya guru dan pimpinan madrasah tetapi juga non guru seperti *cleaning service* dan petugas kantin. Peneliti juga memerlukan dokumentasi yang digunakan terkait dokumentasi administrasi tentang Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau diantara :

1. Data pendiri yayasan Ummatan Washthan,
2. Pengurus harian, yayasan Ummatan wasathan,
3. Struktur organisasi Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau,
4. Aset Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau,
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau,
6. Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren

Teknologi Riau,

7. Data kelulusan Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau,

8. kondisi riil Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau dan

Disamping dokumentasi administrasi diatas dokumentasi juga berupa pencatatan hasil penelitian baik hasil observasi maupun sebagian hasil wawancara.

C. Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data maka dilakukan analisis secara mendalam. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miller dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus dan bersifat holistik, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*, Secara lebih sederhana, proses utama yang dilalui dalam analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tiga hal utama yaitu persiapan, pengorganisasian dan pelaporan.

1. Persiapan,

Tahap persiapan mencakup penentuan unit yang dianalisis yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dokumen, buku catatan, audiovisual. Semua hasil yang telah diperoleh

dikumpulkan dan disiapkan untuk kemudian masuk pada tahap berikutnya.

2. Pengorganisasian,

Tahap ini merupakan tahap inti dari proses analisis data yang mencakup tahap membaca transkrip dan mengidentifikasi kata kuncinya, tahap *coding* yaitu di mana ada kata yang memiliki makna yang sama digabung dan tahap berikutnya berupa kategorisasi, di mana kode yang sama di gabungkan dan grupnya masing-masing.

3. Pelaporan,

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari analisis data yaitu berupa pemberian kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

Mengenai keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Moleong menyebutkan untuk menetapkan keabsahan data-data diperlukan teknik pemeriksaan berdasarkan atas empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Ketiga kegiatan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data (*Data Reduction*) merupakan proses mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, berita dicari tema dan

polanya. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan proses koding pada catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Proses reduksi ini telah mulai dilakukan oleh peneliti sejak awal melakukan penelitian sampai dengan akhir penelitian. Peneliti menyiapkan file khusus dalam bentuk word untuk memudahkan cara kerja karena telah dipilah-pilah. Setelah dari data yang ditulis di kolom-kolom yang telah ditentukan selanjutnya peneliti mendiskription data tersebut dalam lembaran *word* dengan memasukkan dalam tema-tema yang tepat. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengelola jumlah data yang banyak, setiap hari data yang beda dari masalah yang sama bisa saja di dapat sehingga proses reduksi ini sangat penting untuk di tata dengan baik.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan tabel dari hasil dokumentasi. Hasil reduksi data yang masih terpencar-pencar disederhanakan dan dijabarkan kemudian dianalisis menjadi lebih mendalam.

Penyajian data ini merupakan bagian tidak terpisah dan proses reduksi data namun sudah lebih terarah kepada sub-sub yang diuraikan dalam pembahasan penelitian. Tahap ini peneliti telah membuat kelompok dengan data yang telah lebih utuh dan mudah difahami karena telah diberikan narasi lebih jelas dan proses sebelumnya yaitu reduksi awal. Pemberian narasi atau penjelasan

pada data yang diperoleh dan menghubungkan dengan sumber-sumber data yang lainnya disusun dalam tema-tema inti yang memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang diajukan.

Mengenai keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Moleong menyebutkan untuk menetapkan keabsahan data-data diperlukan teknik pemeriksaan berdasarkan atas empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kredibilitas yang dimaksud adalah tingkat kebenaran informasi yang diperoleh yang sesuai dengan kenyataan.

Keteralihan berkaitan dengan pengaplikasian hasil penelitian pada situasi lain. Ketergantungan merupakan bentuk konsistensi antara data yang telah diperoleh dengan hasil penelitian. Kepastian dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang objektif dan sebisa mungkin mengurangi faktor subjektivitas. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi dan *membercheck*. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini data yang diperoleh melalui observasi, lalu dicek dengan wawancara, dan dokumentasi.

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *membercheck* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data yang berarti data yang ditemukan valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya⁹⁶ Proses ini selanjutnya sampai pada proses terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

3. Kesimpulan dan verifikasi

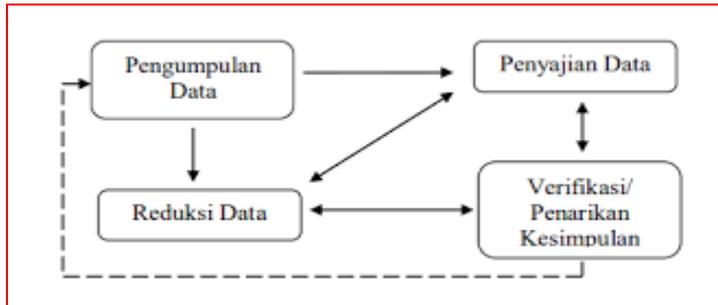
Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*) dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai.⁹⁷ Proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini melibatkan kajian konsep dan teori yang telah dipelajari dan dipaparkan dalam bab sebelumnya. Selain itu juga melakukan konfirmasi dengan beberapa temuan dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam bidang yang sama.

Peneliti membuat preposisi-preposisi tertentu yang diperoleh dari sederetan proses analisis data ini. Sehingga terakhir dari proses analisis data ini peneliti dapat melihat temuan baru yang dapat disajikan dan hasil penelitian yang memiliki perbedaan atau keunikan tersendiri dibandingkan dengan temuan-temuan dari

⁹⁶. Lexy J. Moleong *Metode penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h1m. 248.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kitalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h1m. 146.

penelitian sebelumnya. Ketiga aktivitas analisis data sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilihat pada Label di bawah ini:



Gambar 3.2: Proses Analisis Data⁹⁸

⁹⁸ Akif Khilmiyak *Metode Penelitian Kualitatif*, (Samudra Baru Yogyakarta 2016), h1m. 351.